

BAB 3

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan memaparkan mengenai jenis penelitian, populasi dan sampel, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, proses pengembangan instrumen, dan teknik analisis data.

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini mengaplikasikan pendekatan kuantitatif dengan jenis eksperimen. penelitian eksperimen merupakan suatu metode yang dirancang untuk menguji dampak suatu *treatment* terhadap subjek di bawah kondisi yang terkontrol. (Sugiyono, 2013). Adapun jenis penelitian yang dipilih adalah Kuasi Eksperimen, yang melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dengan penentuan anggota kelompok yang tidak dilakukan secara acak (Sugiyono, 2019). setiap kelompok akan menjalani sesi membaca dan menjawab pertanyaan sebanyak dua kali, yakni pada fase *pre-test* dan *post-test*.

Desain penelitian yang diadopsi adalah *Non-equivalent Control Group* yang memfasilitasi perbandingan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Tujuan utama studi ini adalah untuk menganalisis pengaruh variabel independen (X), yaitu Metode Global, terhadap variabel dependen (Y), yakni tingkat kemampuan membaca permulaan siswa kelas I Sekolah Dasar.

Tabel 3. 1 Desain Penelitian Kuasi Eksperimen

No.	Kelompok	<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
1.	Kelas Eksperimen	O ₁	X	O ₂
2.	Kelas Kontrol	O ₃	-	O ₄

(Sumber: Sugiyono, 2019)

Keterangan:

X : *Treatment* yang diberikan dengan media roda huruf

O : *Pre-test/Post-test*

3.2 Populasi dan Sampel

Pada populasi dan sampel ini menjelaskan bagaimana menentukan populasi dan sampel

a. Populasi

Populasi merupakan seluruh subjek penelitian. Sampel merupakan sebagian atau wakil yang mempunyai ciri-ciri keterwakilan dari populasi (Amin dkk., 2023). Mengidentifikasi atau Mendefinisikan Sampel pemahaman yang tepat mengharuskan peneliti untuk memiliki pemahaman yang baik tentang pengambilan sampel dan saat menentukan nomor dan menentukan sampel yang diambil. Kesalahan dalam mendefinisikan populasi menyebabkan kesalahan pada data yang dikumpulkan, sehingga mengakibatkan kualitas hasil penelitian buruk baiknya, tidak representatif dan tidak baik untuk digeneralisasi. Penting bagi peneliti untuk memahami pentingnya populasi dan sampel karena merupakan salah satu faktor terpenting dalam pengumpulan data penelitian. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh siswa kelas I di SDN Sindangsari 04, Kabupaten Bekasi.

b. Sampel

Sampel didefinisikan sebagai bagian representatif dari populasi yang memiliki jumlah dan karakteristik serupa (Syapitri dkk, 2021). Sampel penelitian meliputi sebagian kecil dari populasi (Sugiyono, 2019). Penelitian ini menggunakan metode *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*, dipilih karena peneliti memiliki kriteria khusus yang relevan dengan tujuan penelitian. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas I SDN Sindangsari 04, Kabupaten Bekasi, yang terdiri atas 25 siswa kelas 1A dan 25 siswa kelas 1B. Pemilihan sampel ini didasarkan pada beberapa pertimbangan: (1) seluruh siswa kelas I masih aktif mengikuti proses pembelajaran pada tahun ajaran 2024; (2) siswa kelas I berada pada jenjang kelas rendah sehingga sesuai untuk penerapan media roda huruf dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan; (3) siswa bersedia berpartisipasi dalam pelaksanaan pre-test dan post-test; (4) kedua kelas memiliki kondisi ruang belajar yang memadai; dan (5)

jumlah siswa di masing-masing kelas genap sehingga memudahkan pembagian kelompok.

Penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan berdasarkan hasil *pre-test*. Kelas dengan nilai *pre-test* rata-rata lebih rendah ditetapkan sebagai kelas eksperimen untuk mendapatkan *treatment* berupa pembelajaran menggunakan media roda huruf. Sementara itu, kelas dengan nilai *pre-test* rata-rata lebih tinggi ditetapkan sebagai kelas kontrol yang mengikuti pembelajaran dengan metode yang digunakan guru di kelas tersebut tanpa perlakuan tambahan. Pemilihan ini bertujuan untuk melihat sejauh mana media roda huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa yang berada pada kondisi awal kemampuan membaca yang lebih rendah.

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini dirumuskan untuk menjelaskan variabel-variabel yang akan diukur dan diidentifikasi selama penelitian:

1. Metode Global

Metode Global adalah metode pembelajaran membaca yang menggunakan pendekatan kalimat secara keseluruhan sebelum diuraikan menjadi kata, suku kata, dan huruf. Pada penelitian ini Metode Global digunakan sebagai strategi utama dalam kelas eksperimen untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD dengan bantuan media roda huruf.

2. Media Roda Huruf

Media roda huruf merupakan alat bantu pembelajaran berbentuk lingkaran yang dapat dihuruf, berisi huruf-huruf alfabet yang disusun secara acak. Media ini dirancang untuk menciptakan pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan, di mana siswa dapat mengenali huruf, menyusun kata, dan membaca dengan lebih baik. Dalam penelitian ini, media roda huruf digunakan pada kelas eksperimen untuk mengukur dampaknya terhadap kemampuan kemampuan membaca permulaan.

3. Kemampuan Membaca Permulaan

Siswa kelas I SD memiliki kemampuan membaca permulaan yang mencakup keterampilan dasar membaca seperti mengidentifikasi huruf, membaca kata,

membaca kata yang tidak bermakna, membaca nyaring dengan kelancaran, dan memahami isi bacaan sederhana. Rubrik penilaian EGRA (*Early Grade Reading Assessment*) digunakan untuk mengukur kemampuan ini sebelum dan setelah tes.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode sistematis yang diimplementasikan oleh peneliti untuk memperoleh informasi relevan terkait objek penelitian. Dalam studi ini, teknik pengumpulan data yang akan diterapkan meliputi *pre-test*, *post-test*, dan observasi.

1. Tes

Tes diartikan sebagai instrumen pengukuran yang digunakan untuk mengumpulkan data dari peserta didik, dengan tujuan mengevaluasi kemampuan, keterampilan, pengetahuan, atau sikap mereka yang berkaitan dengan topik penelitian. Dalam penelitian ini, tes dapat berupa soal, latihan, atau instrumen lain yang dirancang untuk mengukur kemampuan, pengetahuan, kecerdasan, atau bakat baik secara individu maupun kelompok (Arikunto, 2010). Sedangkan, tes dapat berupa soal, latihan, atau instrumen lain yang dirancang untuk mengukur kemampuan, pengetahuan, kecerdasan, atau bakat baik secara individu maupun kelompok. Dalam penelitian ini, jenis tes yang digunakan adalah tes lisan dan tes tertulis. Tes ini diberikan sebanyak dua kali: sebagai *pre-test* sebelum intervensi pembelajaran dimulai, dan sebagai *post-test* setelah siswa menerima *treatment* atau pada akhir proses *treatment* pembelajaran. Tes ini diikuti oleh total 50 siswa dari kelas 1A dan 1B.

2. Observasi

Pengumpulan data yang berbentuk observasi ini dilakukan dengan cara mengamati objek yang ingin diteliti. Observasi memiliki karakteristik yang berbeda dengan metode pengumpulan data lainnya seperti wawancara dan angket (Sahir, 2021). Observasi dilakukan untuk mengamati langsung fenomena yang diteliti. Setelah itu, peneliti dapat menguraikan suatu masalah yang dapat dikaitkan dengan pengumpulan data lainnya. Peneliti akan menggunakan observasi untuk mengamati perilaku siswa saat mereka berpartisipasi dalam

penelitian ini. Teknik observasi ini juga diperlukan untuk menilai sikap dan keterampilan siswa selama kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan observasi ini, peneliti menggunakan instrumen observasi untuk mengumpulkan informasi berupa informasi melalui observasi langsung di lokasi penelitian. Observasi ini dengan menyiapkan lembar *checklist* untuk memudahkan peneliti memperoleh informasi.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian merupakan perangkat yang digunakan untuk mengukur dan mengumpulkan data dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, instrumen yang dimanfaatkan adalah tes lisan dan tes tertulis, yang dikembangkan berdasarkan indikator dari *Early Grade Reading Assessment* (EGRA). Tes ini diberikan kepada siswa dengan tujuan mengevaluasi kemampuan membaca permulaan mereka, baik pada tahap pra *treatment*, yaitu *pre-test* maupun pasca-*treatment*, yaitu *post-test* dalam pembelajaran.

1. Lembar Tes

Penelitian ini mengimplementasikan rancangan *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* dilaksanakan sebelum *treatment* diberikan, sedangkan *post-test* diterapkan setelah siswa menerima *treatment* tersebut. Instrumen tes yang digunakan mencakup tes lisan dan uraian, yang dikembangkan dengan mengacu pada indikator kemampuan membaca permulaan dari *Early Grade Reading Assessment* (EGRA). Sistem penilaian untuk tes ini didasarkan pada penilaian EGRA, yang melibatkan pemberian skor pada lima aspek yang berbeda. Secara keseluruhan, tes ini bertujuan untuk mengukur kemampuan membaca permulaan siswa.

Rumus perhitungan kemampuan membaca permulaan menurut (Muammar, 2020):

$$\text{Skor} : \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 10$$

Tabel 3. 2 Kategori Skor Kemampuan Membaca Permulaan

Skor	Kategori
93-100	Sangat Baik
77-92	Baik
61-76	Cukup
45-60	Kurang
0-44	Sangat Kurang

Berdasarkan tabel 3.2 kategori skor kemampuan membaca permulaan, terdapat lima kategori, yaitu sangat kurang, kurang, cukup, baik, dan sangat baik. Hal tersebut nantinya dapat dilihat berdasarkan indikator penilaian dan hasil skor kemampuan membaca permulaan. Berikut instrumen penilaian kemampuan membaca permulaan yang dikembangkan oleh penilaian EGRA dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 3. 3 Instrumen Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan

No.	Aspek yang Dinilai	Indikator	No Item	Jumlah Item
1.	Mengenal huruf	Menyebutkan huruf	1	1
2.	Membaca Kata	Menyebutkan kata bermakna	2	1
3.	Membaca kata yang tidak mempunyai arti	Menyebutkan kata yang tidak mempunyai arti	3	1
4.	Kelancaran membaca nyaring dan pemahaman bacaan	Menyebutkan kata yang menyusun paragraf dan menjawab soal	4	1

Berdasarkan tabel 3.3 merupakan instrumen yang dikembangkan dari pedoman EGRA dalam kemampuan membaca permulaan yang akan digunakan oleh peneliti untuk melakukan tes terhadap siswa, kemudian untuk penilaian dalam kemampuan membaca permulaan dilakukan dengan cara melihat frekuensi skor jawaban dengan benar. Berikut tabel rubrik penilaian kemampuan membaca permulaan.

Tabel 3. 4 Rubrik Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan

No.	Aspek Penilaian	Indikator	Skor
1.	Mengenai Huruf	Mampu menyebutkan 26 huruf dengan benar dan pelafalan yang tepat	5
		Mampu menyebutkan 21-25 huruf dengan benar dan pelafalan yang tepat.	4
		Mampu menyebutkan 15-20 huruf dengan benar.	3
		Mampu menyebutkan 8-14 huruf dengan benar.	2
		Mampu menyebutkan 1-7 huruf dengan benar.	1
2.	Membaca Kata Bermakna	Mampu membaca 10 kata dengan benar	5
		Mampu membaca 9 kata dengan benar.	4
		Mampu membaca 7-8 kata dengan benar.	3
		Mampu membaca 4-6 kata dengan benar.	2
		Mampu membaca 1-3 kata dengan benar.	1
3.	Membaca Kata yang Tidak Memiliki Arti	Mampu membaca 10 kata dengan benar	5
		Mampu membaca 9 kata dengan benar	4
		Mampu membaca 7-8 kata dengan benar	3
		Mampu membaca 4-6 kata dengan benar	2
		Mampu membaca 1-3 kata dengan benar	1
4.	Kelancaran Membaca Nyaring dan Pemahaman Bacaan	Mampu membaca dengan sangat lancar dan nyaring serta menjawab semua 5 pertanyaan dengan benar	5
		Mampu membaca dengan lancar dan nyaring serta menjawab 4 pertanyaan dengan benar	4

No.	Aspek Penilaian	Indikator	Skor
		Mampu membaca dengan lancar dan nyaring serta menjawab 3 pertanyaan dengan benar	3
		Belum mampu membaca dengan lancar dan nyaring serta menjawab 2 pertanyaan dengan benar	2
		Belum mampu membaca dengan lancar dan nyaring serta menjawab 1 pertanyaan dengan benar	1

Berdasarkan Tabel 3.4, dijelaskan mengenai rubrik penilaian yang diimplementasikan oleh peneliti untuk mengevaluasi kemampuan membaca permulaan siswa sesuai dengan instrumen EGRA. Peneliti memanfaatkan *pre-test* dan *post-test* guna mengukur kapabilitas tersebut. *Pre-test* dilaksanakan sebelum kegiatan pembelajaran untuk mengidentifikasi kemampuan awal siswa, sedangkan *post-test* dilakukan setelah pembelajaran untuk memantau perkembangan yang telah dicapai, sekaligus menghitung perolehan skor siswa.

Adapun kisi-kisi *pre-test* dan *post-test* yang digunakan dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut.

Tabel 3. 5 Kisi-Kisi *Pre-test* dan *Post-test*

No.	Aspek Penilaian	Indikator	Bentuk Soal	No. Soal
1.	Mengenal Huruf	Siswa mampu menyebutkan huruf dengan benar	Tes lisan: Menyebutkan huruf yang ditunjukkan oleh guru	1
2.	Membaca Kata Bermakna.	Siswa mampu membaca kata dengan benar.	Tes lisan: Membaca kata yang disajikan oleh guru.	2
3.	Membaca Kata yang	Siswa mampu membaca kata tak	Tes lisan: Membaca kata tak bermakna yang disajikan oleh guru.	3

No.	Aspek Penilaian	Indikator	Bentuk Soal	No. Soal
	Tidak Memiliki Arti.	bermakna dengan benar.		
4.	Kelancaran Membaca Nyaring dan Pemahaman Bacaan.	Siswa mampu membaca nyaring dengan lancar dan memahami bacaan.	1. Tes lisan: Membaca kalimat pendek secara nyaring. Kemudian menjawab pertanyaan pemahaman. 2. Tes tulis: Menjawab pertanyaan tertulis berdasarkan teks bacaan.	4

Tabel 3.5 menyatakan bahwa kisi-kisi soal *pre-test* dan *post-test* yang diimplementasikan oleh peneliti. Soal-soal ini dirancang dengan tingkat kesulitan yang setara, bertujuan agar hasil tes mampu merefleksikan perkembangan kemampuan siswa secara akurat dan valid.

Setiap butir soal dalam instrumen ini, baik yang menguji pengenalan huruf, kemampuan membaca kata bermakna, maupun membaca kata yang tidak bermakna, disajikan secara sistematis. Pendekatan ini memastikan objektivitas dalam mengukur fondasi literasi awal siswa. Untuk aspek kelancaran membaca nyaring dan pemahaman, siswa diminta membaca teks cerita sederhana dan menjawab pertanyaan terkait, yang memungkinkan penilaian mendalam terhadap kemampuan membaca siswa.

Kualitas instrumen tes ini menjadi penentu dalam penelitian, karena data akurat yang dihasilkan akan secara langsung memengaruhi validitas penelitian. Dengan demikian, segala proses evaluasi yang dilakukan melalui *pre-test* dan *post-test* ini dirancang untuk menghasilkan data yang akurat dan terpercaya

untuk menilai pengaruh Metode Global berbantuan media roda huruf terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa.

Tabel 3. 6 Soal *Pre-test* dan *Post-test*

No.	Aspek Penilaian	Butir Soal	Skor	Keterangan																																																								
1.	Mengenal Huruf	Sebutkan huruf yang ada di dalam tabel secara acak yang ditunjukkan oleh guru! <table><tr><td>G</td><td>g</td><td>M</td><td>m</td><td>T</td><td>t</td><td>J</td><td>j</td></tr><tr><td>A</td><td>a</td><td>H</td><td>h</td><td>B</td><td>b</td><td>D</td><td>d</td></tr><tr><td>P</td><td>p</td><td>N</td><td>n</td><td>O</td><td>o</td><td>Q</td><td>q</td></tr><tr><td>W</td><td>w</td><td>R</td><td>r</td><td>S</td><td>s</td><td>Z</td><td>z</td></tr><tr><td>Y</td><td>y</td><td>E</td><td>e</td><td>F</td><td>f</td><td>C</td><td>c</td></tr><tr><td>I</td><td>i</td><td>U</td><td>u</td><td>L</td><td>l</td><td>V</td><td>v</td></tr><tr><td>X</td><td>x</td><td>K</td><td>k</td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>	G	g	M	m	T	t	J	j	A	a	H	h	B	b	D	d	P	p	N	n	O	o	Q	q	W	w	R	r	S	s	Z	z	Y	y	E	e	F	f	C	c	I	i	U	u	L	l	V	v	X	x	K	k						
G	g	M	m	T	t	J	j																																																					
A	a	H	h	B	b	D	d																																																					
P	p	N	n	O	o	Q	q																																																					
W	w	R	r	S	s	Z	z																																																					
Y	y	E	e	F	f	C	c																																																					
I	i	U	u	L	l	V	v																																																					
X	x	K	k																																																									
2.	Membaca kata bermakna.	Bacalah kata-kata dibawah ini! <table><tr><td>Celana</td><td>Kepala</td><td>Lemari</td><td>Sekolah</td><td>Kamera</td></tr><tr><td>Angkasa</td><td>Belajar</td><td>Jendela</td><td>Menari</td><td>Binatang</td></tr></table>	Celana	Kepala	Lemari	Sekolah	Kamera	Angkasa	Belajar	Jendela	Menari	Binatang																																																
Celana	Kepala	Lemari	Sekolah	Kamera																																																								
Angkasa	Belajar	Jendela	Menari	Binatang																																																								
3.	Membaca kata yang tidak memiliki arti	Bacalah kata-kata dibawah ini! <table><tr><td>Tebanu</td><td>Garinu</td><td>Torima</td><td>Jenari</td><td>Lomita</td></tr><tr><td>Kimut</td><td>Sakupo</td><td>Haniku</td><td>Kumina</td><td>Mugasi</td></tr></table>	Tebanu	Garinu	Torima	Jenari	Lomita	Kimut	Sakupo	Haniku	Kumina	Mugasi																																																
Tebanu	Garinu	Torima	Jenari	Lomita																																																								
Kimut	Sakupo	Haniku	Kumina	Mugasi																																																								
4.	Kelancaran membaca nyaring dan pemahaman bacaan	Bacalah cerita dibawah ini, kemudian jawablah pertanyaan dengan benar! Bola Roni Roni pergi ke taman, ia membawa bola. Bola itu jatuh ke kolam. Roni mencoba mengambil bola, ia senang saat bola kembali.																																																										

No.	Aspek Penilaian	Butir Soal	Skor	Keterangan
		Pertanyaan: 1. Ke mana Roni pergi? 2. Apa yang dibawa Roni? 3. Bola Roni jatuh ke mana? 4. Apa yang Roni lakukan saat bola jatuh? 5. Bagaimana perasaan Roni saat bola kembali?		

Tabel 3.6 menjelaskan bahwa terdapat 4 soal dalam *pre-test* dan *post-test* ini yang digunakan oleh peneliti, soal ini sesuai dengan indikator membaca permulaan EGRA, tes ini dilakukan pada saat sebelum dan sesuai melakukan penelitian.

2. Lembar Observasi

Penelitian ini memanfaatkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan siswa, khususnya terkait kesesuaian dengan tahapan pembelajaran yang telah ditetapkan. Lembar observasi ini berfungsi untuk memverifikasi apakah proses pembelajaran yang mengintegrasikan Metode Global berbantuan media roda huruf telah diterapkan secara nyata oleh guru dan siswa. Pengisian lembar observasi dilakukan secara langsung selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Adapun format lembar observasi disajikan sebagai berikut.

Tabel 3. 7 Lembar Observasi Guru Kelas Eksperimen

No.	Aktivitas	Ya	Tidak	Keterangan
Pendahuluan				
1.	Guru membuka kelas dengan mengucapkan salam, menyapa siswa dan membuka kelas dengan membaca doa bersama sebelum kegiatan pembelajaran.			
2.	Guru melakukan pengecekan kehadiran siswa.			

No.	Aktivitas	Ya	Tidak	Keterangan
3.	Guru mengajak siswa untuk melakukan ice breaking sebagai pembuka kelas.			
4.	Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran kepada siswa			
5.	Guru memberikan pertanyaan pemantik kepada siswa			
Kegiatan Inti				
1.	Guru menampilkan cerita pendek mengenai suara bunyi.			
2.	Guru memperkenalkan media roda huruf dan menunjukkan cara penggunaannya kepada siswa.			
3.	Guru membentuk kelompok kecil untuk siswa, serta memberikan LKPD kepada kelompok kecil tersebut.			
4.	Guru membagi giliran kepada kelompok untuk maju kedepan.			
5.	Guru mempersilahkan kepada siswa untuk mengerjakan LKPD bersama kelompoknya.			
6.	Setelah selesai mengerjakan LKPD, guru mempersilahkan siswa untuk membacakan hasil kerjanya di meja masing-masing dengan salah satu perwakilan kelompok.			
Penutup				
1.	Guru memberikan umpan balik atau menanyakan kembali kepada siswamengenai materi			

No.	Aktivitas	Ya	Tidak	Keterangan
	pembelajaran yang belum dipahami atau belum jelas.			
2.	Guru dan siswa memberikan kesimpulan dan penguatan tentang kegiatan pembelajaran hari ini.			
3.	Kegiatan ditutup dengan doa yang dipimpin oleh ketua kelas.			
Jumlah Skor				
Skor Maksimal		14		
Presentase		100%		
Presentase Skor		$\frac{\text{Jumlah skor maksimal}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$		
Nilai Akhir				

Tabel 3. 8 Lembar Observasi Siswa Kelas Eksperimen

No.	Aktivitas	Ya	Tidak	Keterangan
Pendahuluan				
1.	Siswa mempersiapkan diri sebelum pembelajaran dimulai, menjawab salam dari guru, serta mengikuti arahan guru untuk membaca doa bersama.			
2.	Siswa menyimak guru saat melakukan pengecekan kehadiran.			
3.	Siswa mengikuti arahan guru untuk melakukan ice breaking sebelum kegiatan pembelajaran			
4.	Siswa mendengarkan penyampaian proses dan tujuan pembelajaran.			
5.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru.			
Kegiatan Inti				

NAJAYANTI, 2025

PENGARUH METODE GLOBAL BERBANTUAN MEDIA RODA HURUF TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Aktivitas	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Siswa menyimak cerita pendek mengenai suara bunyi, serta mendengarkan penjelasan dari guru.			
2.	Siswa mengikuti arahan guru untuk membuat kelompok kecil dan menerima LKPD untuk mengerjakan tugas selama kegiatan pembelajaran berlangsung.			
3.	Siswa menyimak dan mengamati media roda yang di perlihatkan oleh guru.			
4.	Siswa maju kedepan bersama kelompoknya sebagai giliran untuk memutar media roda huruf.			
5.	Siswa berdiskusi mengenai hasil yang mereka dapatkan dari media huruf dan mengerjakan tugas yang tertera di LKPD.			
6.	Perwakilan siswa dari kelompoknya membacakan hasil kerja.			
Penutup				
1.	Siswa mengulas kembali pembelajaran yang sudah dipelajari.			
2.	Siswa melakukan kegiatan berdoa bersama setelah pembelajaran selesai.			
3.	Siswa merapihkan kelas dan membersihkannya.			
Jumlah Skor				
Skor Maksimal		14		
Presentase		100%		
Presentase Skor		$\frac{\text{Jumlah skor maksimal}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$		
Nilai Akhir				

Tabel 3. 9 Lembar Observasi Guru Kelas Kontrol

No.	Aktivitas	Ya	Tidak	Keterangan
Pendahuluan				
1.	Guru membuka kelas dengan mengucapkan salam, menyapa siswa dan membuka kelas dengan membaca doa bersama sebelum kegiatan pembelajaran.			
2.	Guru melakukan pengecekan kehadiran siswa.			
3.	Guru mengajak siswa untuk melakukan ice breaking sebagai pembuka kelas.			
4.	Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran kepada siswa.			
5.	Guru memberikan pertanyaan pemantik kepada siswa.			
Kegiatan Inti				
1.	Guru mengarahkan siswa untuk membuka buku mengenai bunyi dan suku kata, serta menampilkan poster huruf vokal dan konsonan.			
2.	Guru membimbing siswa untuk menyebutkan bunyi huruf secara bersama-sama.			
3.	Guru menunjukkan cara menggabungkan huruf konsonan dan vokal (contoh: b + a = ba, b + i = bi).			
4.	Guru membentuk kelompok kecil berisi 2-4 siswa, serta membagikan LKPD kepada masing-masing kelompok.			

NAJAYANTI, 2025

PENGARUH METODE GLOBAL BERBANTUAN MEDIA RODA HURUF TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Aktivitas	Ya	Tidak	Keterangan
5.	Guru memberikan kesempatan kepada perwakilan kelompok untuk maju mengambil huruf vokal dan konsonan.			
6.	Guru mempersilakan siswa menyusun kata dari suku kata dan membuat kalimat berdasarkan kata yang disusun.			
7.	Setelah selesai, guru meminta salah satu perwakilan kelompok untuk membacakan hasil kerja mereka di meja masing-masing.			
Penutup				
1.	Guru memberikan umpan balik atau menanyakan kembali kepada siswamengenai materi pembelajaran yang belum di pahami atau belum jelas.			
2.	Guru dan siswa memberikan kesimpulan dan penguatan tentang kegiatan pembelajaran hari ini.			
3.	Kegiatan ditutup dengan doa yang dipimpin oleh ketua kelas.			
Jumlah Skor				
Skor Maksimal		15		
Presentase		100%		
Presentase Skor		$\frac{\text{Jumlah skor maksimal}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$		
Nilai Akhir				

Tabel 3. 10 Lembar Observasi Siswa Kelas Kontrol

No.	Aktivitas	Ya	Tidak	Keterangan
Pendahuluan				
1.	Siswa mempersiapkan diri sebelum pembelajaran dimulai, menjawab salam dari guru, serta mengikuti arahan guru untuk membaca doa bersama.			
2.	Siswa menyimak guru saat melakukan pengecekan kehadiran.			
3.	Siswa mengikuti arahan guru untuk melakukan ice breaking sebelum kegiatan pembelajaran.			
4.	Siswa mendengarkan penyampaian proses dan tujuan pembelajaran.			
5.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru.			
Kegiatan Inti				
1.	Siswa membuka buku mengenai bunyi dan suku kata sesuai arahan guru.			
2.	Siswa memperhatikan poster huruf vokal dan konsonan yang ditampilkan guru.			
3.	Siswa menyebutkan bunyi huruf vokal dan konsonan secara bersama-sama.			
4.	Siswa menyimak penjelasan guru tentang cara menggabungkan huruf konsonan dan vokal.			

No.	Aktivitas	Ya	Tidak	Keterangan
5.	Siswa membentuk kelompok kecil beranggotakan 2-4 orang.			
6.	Perwakilan kelompok maju ke depan untuk mengambil LKPD dan memilih huruf vokal dan konsonan.			
7.	Siswa bersama kelompoknya menyusun kata dari suku kata, lalu membuat kalimat dari kata tersebut.			
8.	Perwakilan siswa dari kelompok membacakan hasil kerja kelompok di depan kelas.			
Penutup				
1.	Siswa mengulas kembali pembelajaran yang sudah dipelajari.			
2.	Siswa melakukan kegiatan berdoa bersama setelah pembelajaran selesai.			
3.	Siswa merapihkan kelas dan membersihkannya.			
Jumlah Skor				
Skor Maksimal		16		
Presentase		100%		
Presentase Skor		$\frac{\text{Jumlah skor maksimal}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$		
Nilai Akhir				

Tabel 3.7 sampai 3.10 menjelaskan bahwa lembar observasi yang digunakan peneliti. Lembar ini akan dibagikan kepada guru dan siswa untuk digunakan selama pembelajaran. Tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana

NAJAYANTI, 2025

PENGARUH METODE GLOBAL BERBANTUAN MEDIA RODA HURUF TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan prosedur yang dirancang dalam lembar observasi. Oleh karena itu, peneliti dapat menilai efektivitas metode yang digunakan dari sudut pandang aktivitas guru dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran.

3.6 Pengembangan Instrumen

Sebelum memulai penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan penilaian oleh dua guru wali kelas satu, Anik Wartini Soeherman, S.Pd dan Hasah, S.Pd., sebagai *judgement expert*. Lembar bukti *judgement expert* dapat dilihat pada lampiran. Setelah melakukan *judgement expert*, peneliti akan melanjutkan dengan pengujian tes dan pelaksanaan treatment.

1. Uji Validitas

Uji validitas berfungsi untuk mengevaluasi apakah suatu instrumen mampu mengukur sesuai dengan tujuan yang ditetapkan dan mengungkapkan data dari variabel yang diteliti. Suatu instrumen dianggap valid apabila skor total dan setiap butir soal memiliki keterkaitan dengan kriteria validitas yang relevan. Uji validitas melibatkan perbandingan antara data objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti, dengan tujuan utama memastikan bahwa alat ukur sesuai dengan target pengukuran (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, perhitungan uji validitas dilakukan dengan bantuan perangkat lunak ANATES dan *Microsoft Office Excel 2021*

Tabel 3. 11 Pedoman Interpretasi Uji Validitas

Interval Koefisien	Interpretasi validitas
$0,80 < r \leq 1,00$	Sangat Baik
$0,60 < r \leq 0,80$	Baik
$0,40 < r \leq 0,60$	Cukup
$0,20 < r \leq 0,40$	Buruk
$0,00 < r \leq 0,20$	Sangat Buruk

(Sumber: Arikunto, 2010)

Dalam penelitian ini uji validitas diukur menggunakan anates versi 4.0.5 setelah menguji instrumen kemampun membaca permulaan, maka hasilnya akan disajikan dalam berikut ini

Tabel 3. 12 Hasil Uji Validitas

No Butir Soal	Korelasi	Signifikansi
1	0,922	Sangat Signifikan
2	0,848	Sangat Signifikan
3	0,831	Sangat Signifikan
4	0,865	Sangat Signifikan

(Sumber: Hasil Perhitungan Anates, 2025)

Berdasarkan pada tabel 3.12 yang telah disajikan dapat disimpulkan bahwa 4 butir soal tes lisan dan uraian valid, sehingga dapat digunakan dalam penelitian ini.

2. Uji Realibitas

Uji Reliabilitas merupakan proses pengukuran dari suatu instrumen untuk mengetahui kebenaran dari suatu soal. Pengujian ini sebagai alat dari pengumpulan data penelitian. Aplikasi anates versi 4.0.5 digunakan untuk menguji reliabilitas. Dalam penelitian ini menghitung reabilitas menggunakan perangkat lunak ANATES versi 4.0.5

Tabel 3. 13 Pedoman Interpretasi Uji Reliabilitas

Koefisien Reabilitas	Kriteria
$> 0,9$	Sangat Reliabel
$0,70 - 0,90$	Reliabel
$0,40 - 0,70$	Cukup Reliabel
$0,20 - 0,40$	Kurang Reliabel
$< 0,20$	Tidak Reliabel

(Sumber: Guilford dalam Sulistianingsih, 2014)

Dalam penelitian ini Uji Reliabilitas diukur menggunakan anates versi 4.0.5 setelah menguji instrumen kemampuan membaca permulaan, maka hasilnya disajikan berikut ini.

Tabel 3. 14 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Tes Kemampuan

Membaca Permulaan

Butir Soal	Jumlah Subjek	Reliabilitas Tes	Kriteria
4	10	0,94	Sangat Reliabel

(Sumber: Hasil Perhitungan Anates, 2025)

Berdasarkan tabel 3.14 yang telah disajikan diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,94. Maka, dari itu kriteria reabilitas berada di kategori sangat reliabilitas.

NAJAYANTI, 2025

PENGARUH METODE GLOBAL BERBANTUAN MEDIA RODA HURUF TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini baik untuk digunakan.

3. Uji Tes Kesukaran

Analisis ini bertujuan untuk mengevaluasi kualitas setiap butir pertanyaan pada instrumen tes. Kriteria butir pertanyaan yang dianggap baik adalah yang memiliki tingkat kesulitan moderat, artinya tidak terlalu mudah sehingga semua siswa dapat menjawabnya dengan benar, dan tidak terlalu sulit yang dapat menyebabkan siswa tidak mampu menyelesaikannya. Untuk itu, uji kesukaran dilaksanakan guna mengidentifikasi tingkat kesulitan setiap butir soal yang digunakan. Dengan demikian, analisis terhadap tes kesukaran soal memerlukan interpretasi yang komprehensif sebagai pedoman untuk menentukan tingkat indeks kesukaran.

Tabel 3. 15 Interpretasi Indeks Kesukaran

Indeks Kesukaran	Interpretasi Indeks Kesukaran
0,00-0,30	Sukar
0,31-0,70	Sedang
0,71-1,00	Mudah

(Sumber: Fatimah & Alfath, 2019)

Dalam penelitian ini analisis uji tes kesukaran diukur menggunakan anates versi 4.0.5 setelah menguji instrumen kemampuan membaca permulaan maka hasilnya akan disajikan sebagai berikut.

Tabel 3. 16 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Tes

No.	Tingkat Kesukaran	Tafsiran
1.	0,79	Mudah
2.	0,66	Sedang
3.	0,62	Sedang
4.	0,79	Mudah

(Sumber: Hasil perhitungan anates, 2025)

Berdasarkan tabel 3.16 hasil uji kesukaran, tes tersebut mendapatkan kategori sedang dan mudah.

4. Daya Pembeda

Analisis daya pembeda merupakan suatu indeks yang menunjukkan perbedaan performa antara kelompok berkinerja tinggi dan kelompok berkinerja

NAJAYANTI, 2025

PENGARUH METODE GLOBAL BERBANTUAN MEDIA RODA HURUF TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

rendah. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar peserta dari kelompok berkinerja rendah cenderung memberikan jawaban yang tidak tepat (Azmi & Salam, 2020). Analisis daya pembeda ini digunakan untuk mengidentifikasi siswa yang memiliki kemampuan tinggi dan siswa yang memiliki kemampuan rendah. Oleh karena itu, analisis ini memerlukan interpretasi yang berfungsi sebagai pedoman untuk menentukan tingkatan nilai yang diperoleh dari hasil perhitungan menggunakan perangkat lunak ANATES versi 4.0.5.

Tabel 3. 17 Interpretasi Daya Pembeda

Nilai	Interpretasi Daya Pembeda
0,70-1,00	Sangat Baik
0,40-0,70	Baik
0,20-0,40	Cukup Baik
0,00-0,20	Buruk
<0,00	Sangat Buruk

(Sumber: Lestari&Yudhanegara, 2018)

Setelah melakukan dan mengetahui hasil uji tes kesukaran, maka selanjutnya melakukan tes uji daya pembeda. Berikut rekapitulasi uji daya pembeda pada instrumen tes kemampuan membaca permulaan.

Tabel 3. 18 Hasil Uji Daya Pembeda Soal Tes Kemampuan Membaca Permulaan

No	Daya Pembeda	Interpretasi
1.	0,42	Baik
2.	0,33	Cukup Baik
3.	0,42	Baik
4.	0,42	Baik

(Sumber: Hasil Perhitungan anates, 2025)

Berdasarkan hasil tabel 3.18 tersebut maka diperoleh daya pembeda dari 4 soal tes lisan dan tulis kemampuan membaca permulaan memiliki kriteria yang baik dan cukup baik.

3.7 Prosedur Penelitian

Pada tahap ini, prosedur penelitian dibagi menjadi tiga bagian yaitu tahap persiapan penelitian, tahap pelaksanaan penelitian dan tahap akhir penelitian.

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dalam penelitian ini meliputi serangkaian aktivitas, yaitu:

NAJAYANTI, 2025

PENGARUH METODE GLOBAL BERBANTUAN MEDIA RODA HURUF TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Melakukan penelusuran literatur untuk mengidentifikasi teori-teori yang relevan dengan pendekatan pembelajaran yang akan diterapkan.
- b. Berkoordinasi dengan pihak sekolah dan guru wali kelas terkait jadwal pelaksanaan penelitian serta penentuan populasi dan sampel yang akan digunakan.
- c. Mengembangkan modul ajar dan lembar kerja siswa.
- d. Menyusun kisi-kisi dan modul ajar untuk siswa.
- e. Melaksanakan judgment instrumen tes oleh guru wali kelas.
- f. Menganalisis hasil uji coba instrumen penelitian untuk menentukan validitas dan reliabilitasnya sebagai instrumen pengumpulan data.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap pelaksanaan penelitian ini mencakup:

- a. Pemberian *pre-test* untuk mengukur kemampuan membaca permulaan siswa sebelum intervensi (*treatment*) diterapkan.
- b. Implementasi *treatment* menggunakan media roda huruf selama periode penelitian.
- c. Pemberian *post-test* untuk mengevaluasi peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa setelah *treatment* diberikan.

3. Tahap Akhir Penelitian

Tahap akhir dalam penelitian ini meliputi:

- a. Pengolahan dan analisis data yang telah terkumpul selama penelitian.
- b. Interpretasi hasil penelitian dan pembahasan temuan.
- c. Penarikan kesimpulan berdasarkan analisis data.
- d. Perumusan saran berdasarkan implikasi dari hasil penelitian.

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya sistematis untuk mengidentifikasi dan mengorganisir catatan-catatan yang berasal dari hasil observasi, wawancara, serta sumber lain. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap kasus yang diteliti, sekaligus menyajikan informasi tersebut kepada pihak lain. Meskipun demikian, proses analisis ini harus berlanjut untuk mengeksplorasi dan menemukan makna yang terkandung di dalamnya. Oleh

NAJAYANTI, 2025

PENGARUH METODE GLOBAL BERBANTUAN MEDIA RODA HURUF TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

karena itu, analisis data sangat penting dalam penelitian ini, analisis data salah satu cara yang harus diperhatikan untuk mengetahui bagaimana informasi digambarkan, hubungannya, semantiknya, dan keterbatasannya dalam sistem informasi. Dalam proses pembelajaran, analisis data digunakan untuk mengukur kemampuan membaca permulaan siswa. Hal ini dilakukan melalui *pre-test* dan *post-test* pada dua kelompok, kelompok eksperimen dan kontrol.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan proses pengumpulan, pencarian, pengolahan, dan penyajian data dalam penelitian yang bertujuan untuk menunjukkan hubungan antarvariabel. Uji statistik deskriptif ini berfungsi sebagai alat untuk menguji dan menganalisis data *pre-test* dan *post-test* melalui deskripsi serta penggambaran karakteristik data yang ada. Dengan analisis deskriptif ini, akan diperoleh nilai minimum (min), maksimum (maks), rata-rata (mean), dan standar deviasi, yang dihitung menggunakan perangkat lunak SPSS. Adapun langkah-langkah umum untuk melaksanakan analisis statistik deskriptif adalah sebagai berikut: Buka aplikasi IBM SPSS

- a. Membuka aplikasi IBM SPSS.
- b. Memasukkan data yang akan dianalisis.
- c. Mengakses menu Analyze, memilih Descriptive Statistics, kemudian Descriptives.
- d. Memindahkan variabel dependen dan independen ke kolom 'Variable(s)'.
- e. Memilih Options dan mencentang semua kolom yang relevan dalam bagian Dispersion dan Distribution.
- f. Mengklik Continue dan OK.

2. Uji normalitas

Uji normalitas adalah prosedur pengujian statistik yang dilakukan untuk menentukan apakah suatu set data berasal dari populasi yang terdistribusi secara normal atau tidak (Pratiwi & Lubis, 2021). Dalam penelitian ini, uji normalitas data dilakukan menggunakan uji Shapiro-Wilk dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS versi 25. Hipotesis yang digunakan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:.

NAJAYANTI, 2025

PENGARUH METODE GLOBAL BERBANTUAN MEDIA RODA HURUF TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

H_0 : Data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

H_1 : Data tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Dengan kriteria yang digunakan pada uji normalitas sebagai berikut.

$p\text{-value (sig.)} > \alpha$ atau 0,05 maka H_0 diterima.

$p\text{-value (sig.)} < \alpha$ atau 0,05 maka H_1 diterima.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas tentunya membantu peneliti agar homogen atau tidaknya sampel yang telah diperoleh dari populasi. Uji homogenitas ini dilakukan menggunakan levene statistic atau biasa disebut uji F dengan menggunakan IBM SPSS versi 25. Hipotesis dalam uji homogenitas yaitu sebagai berikut.

H_0 : Data memiliki varian yang sama.

H_1 : Data tidak memiliki varian yang sama.

Dengan kriteria yang digunakan pada uji homogenitas sebagai berikut.

$p\text{-value (sig.)} > \alpha$ atau 0,05 maka H_0 diterima.

$p\text{-value (sig.)} < \alpha$ atau 0,05 maka H_1 diterima.

4. Uji N-Gain

Uji N-Gain dilaksanakan dengan tujuan untuk mengevaluasi perkembangan kemampuan siswa sebelum dan sesudah *treatment* diberikan. Uji ini diperoleh melalui perbandingan antara hasil pre-test dan post-test yang dikerjakan oleh siswa. Selain itu, N-Gain berfungsi untuk mengukur tingkat pencapaian dan peningkatan performa siswa di dalam kelas, sehingga nilainya dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Indeks N - Gain: } \frac{\text{Skor Pretest} - \text{Skor Posttest}}{\text{Skor maksimum} - \text{Skor Pretest}}$$

Nilai N-Gain yang diperoleh kemudian diinterpretasikan untuk menentukan kategori efektivitas peningkatan kemampuan siswa. Kriteria interpretasi ini, sebagaimana diadaptasi dari (Lestari & Yudhanegara., 2018) yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3. 19 Interpretasi Indeks N-Gain

Nilai N-Gain	Kriteria
$N - Gain \geq 0,70$	Tinggi
$0,30 < N - Gain < 0,70$	Sedang
$N - Gain \leq 0,30$	Rendah

(Sumber: Lestari&Yudhanegara, 2018)

5. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana merupakan suatu uji statistik yang berguna untuk mengetahui apakah media pembelajaran berpengaruh atau berhubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Sehingga korelasi akan membantu mengetahui arah dan kuatnya suatu hubungan antar variabel, maka seharusnya analisis korelasi dilakukan sebelum analisis regresi (Sugiyono, 2018). Uji regresi signifikansi menggunakan 0,05. Sehingga kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika signifikansi (Sig) > $\alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak

Jika signifikansi (Sig) < $\alpha = 0,05$, maka H_1 diterima

Uji regresi linear sederhana ini membutuhkan interpretasi yang akan dijadikan pedoman untuk mengetahui tingkat hubungan dari koefisien yang diperoleh sebagai berikut.

Tabel 3. 20 Interpretasi Regresi Linear Sederhana

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,20	Sangat Rendah
0,21-0,40	Rendah
0,41-0,70	Cukup
0,71-0,90	Kuat
0,91-1,00	Sangat Kuat

(Sumber: Susetyo, 2010)